

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan . Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan atau pada responden⁷⁰. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem shift di TPQ Nurul Hikmah, sehingga diperlukan penelitian lapangan untuk mendapatkan data dan informasi secara nyata.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan menggunakan statistik untuk menganalisisnya.⁷¹ Data yang diambil berupa angket pembelajaran menggunakan sistem *shift* dan angket efektivitas pembelajaran di TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Hikmah yang beralamatkan di Jalan Pandawa Desa Tumpangkrasak RT 03 RW 06 Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilakukan di TPQ Nurul Hikmah karena di era new normal ini TPQ Nurul Hikmah menerapkan sistem *shift* sehingga merubah tatanan rombongan belajar dan sistem belajar mengajar. Kondisi tatanan baru yang menggunakan sistem *shift* ini akan mempengaruhi efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Hikmah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudain ditarik kesimpulannya.⁷²

Populasi dalam penelitian ini adalah 10 ustadz/ustadzah dan 108 siswa TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak.

⁷⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2002), 11.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2011), 7.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80

2. Sampel

Sampel adalah jumlah dari bagian karakteristik dari suatu populasi yang diteliti. Apabila populasi besar, dan jika peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga maka peneliti dapat mengambil sampel yang berasal dari populasi yang sudah dilakukan⁷³.

Menentukan jumlah sampel menentukan validitas penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti. Terdapat beberapa karakteristik dalam menentukan jumlah sampel, yaitu:

- a. Semakin besar populasi, maka semakin banyak jumlah sampel yang akan dipilih karena semakin mendekati populasi. Sehingga semakin kecil kesalahan kesimpulan yang mewakili populasi.
- b. Apabila jumlah sampel yang akan diambil hanya sedikit, maka populasinya harus homogen sehingga diperoleh kesimpulan yang sama.
- c. Tingkat kesalahan atau *margin of error* dalam pemilihan sampel mulai dari 1%, 5%, atau 10%.
- d. Penetapan atauran jumlah sampel harus mengikuti atauran yang telah ditetapkan oleh para ahli statistik⁷⁴.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = batas kesalahan (*error tolerance*)

1 = bilangan konstan⁷⁵

Populasi di TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak yaitu 118 yang terdiri dari 10 Ustadz/Ustadzah dan 108 siswa, sehingga:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

⁷⁴ Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2018), 47.

⁷⁵ Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan*, 47.

$$n = \frac{118}{1+118.(0,05)^2} = 91,11 \text{ (91 orang)}$$

Disproportionate stratified random sampling merupakan teknik pengambilan sampel apabila populasi berstrata dan kurang proporsional⁷⁶. Pada penelitian ini antara ustadz/ustadzah dan santri berstrata dan kurang proporsional. Sehingga menentukan sampel yang diambil, menggunakan rumus berikut ini⁷⁷:

$$s = \frac{\sum N \text{ pada kelompok}}{\sum N} \times \text{jumlah sampel}$$

$$S1 = \frac{10}{118} \times 91 = 7,71 \text{ (8 orang)}$$

$$S2 = \frac{108}{118} \times 91 = 83,2 \text{ (83 orang)}$$

Sehingga, sampel yang digunakan sebagai responden yaitu 91 orang yang terdiri dari 8 ustadz/ustadzah dan 83 siswa TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak.

D. Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)

1. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi timbulnya variabel terikat⁷⁸. Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah penerapan sistem shift yang diterapkan pada proses pembelajaran di TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak.
2. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena dari adanya variabel bebas⁷⁹. Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 83

⁷⁷ Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan*, 49.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 39.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 39.

adalah efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak.

E. Variabel Operasional

Definisi operasional variabel adalah bagian yang mendefinisikan konsep variabel yang diukur dengan cara melihat pada indikator dari variabel⁸⁰. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel pembelajaran menggunakan sistem shift dan variabel efektivitas pembelajaran Al-Qur'an.

1. Penerapan pembelajaran sistem shift

Pembelajaran tatap muka pada satuan pendidikan di daerah zona hijau pada masa transisi, jadwal pembelajaran mengenai jumlah hari dalam satu minggu dan jumlah jam belajar setiap hari dilakukan dengan pembagian rombongan belajar (*shift*) yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan memperhatikan kondisi kesehatan dan keselamatan warga satuan pendidikan⁸¹. Adapun indikator dari penerapan pembelajaran menggunakan sistem shift antara lain:

- a. Jumlah siswa yang belajar di TPQ maksimal 50% perkelas
- b. Jumlah jam belajar
- c. Keaktifan siswa
- d. Penerapan protokol kesehatan secara ketat

2. Efektivitas pembelajaran Al-Qur'an

Efektivitas pembelajaran akan tercapai apabila keberhasilannya dapat diukur dari tingkat ketercapaian tujuan. Apabila tujuan pembelajaran dapat dicapai menggunakan sumber daya sekecil mungkin maka pembelajaran tersebut bisa dikatakan efisien⁸². Adapun indikator efektivitas pembelajaran Al-Qur'an antara lain:

- a. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan baik
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran baik
- c. Hasil belajar siswa tuntas secara klasikal
- d. Media pembelajaran
- e. Motivasi belajar siswa

⁸⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta:Kencana, 2011), 97.

⁸¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran*, 9

⁸² Sutiah, *Pengembangan Media Pembelajaran*, 99.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Variabel X	Jumlah santri	1, 2, 3, 4	4
Penerapan sistem shift di TPQ Nurul Hikmah	Jumlah jam belajar	5, 6	2
	Keaktifan siswa	7, 8, 9	2
	penerapan protokol kesehatan	10, 11, 12, 13, 14, 15	6
Variabel Y	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan baik	1, 4	2
Efektivitas pembelajaran Al-Qur'an	Aktivitas siswa dalam pembelajaran baik	5, 6, 7, 8, 9	5
	Hasil belajar siswa tuntas secara klasikal	10, 11, 12	3
	Media pembelajaran	2, 3	2
	Motivasi belajar siswa	13, 14, 15	3

Skala yang digunakan dalam angket menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, dan juga persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial yang diteliti. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dalam bentuk indikator variabel. Kemudian indikator variabel menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan⁸³. Untuk keperluan analisis, maka jawaban dari item instrument akan diberi skor:

Tabel 3.2 Skor Jawaban Instrumen

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 93

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian, sebab sesuai dengan tujuan penelitian yaitu memperoleh data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan⁸⁴. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab⁸⁵. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang pertanyaan atau pernyataannya tidak memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan jawaban dan pendapatnya sesuai dengan keinginan responden⁸⁶. Angket ini terdiri dari:

- a. Angket penerapan sistem shift dan efektivitas pembelajaran yang akan diisi langsung oleh ustadz/ustadzah TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak.
- b. Angket penerapan sistem shift dan efektivitas pembelajaran yang akan diisi langsung oleh siswa-siswi TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan teknik wawancara dan kuisioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar⁸⁷. Observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Hikmah yang menggunakan sistem shift sebagai langkah pembelajaran tatap muka di era new normal ini. Melalui observasi tersebut diharapkan peneliti memperoleh data sesuai permasalahan yang diteliti.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

⁸⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian*, 84.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 145.

epada responden atau informan, dan jawaban responden dicatat atau direkam⁸⁸. Penulis akan mewawancarai Kepala TPQ Nurul Hikmah untuk mendapatkan informasi secara mendalam dan akurat mengenai penerapan sistem shift terhadap efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial, dan dokumen lainnya⁸⁹. Dalam penelitian ini dokumentasi diperlukan untuk memperoleh data santri dan penataan rombongan belajar baru yang digunakan pada sistem shift, dan dokumen lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Setelah dari yang diperoleh dari responden terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu analisis data. Kegiatan dalam analisis data antara lain, mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menghitung hipotesis yang diajukan.⁹⁰

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁹¹ Dalam penelitian ini validitas dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Uji validitas dilakukan dengan rumus korelasi *product moment* atau pearson. Korelasi *product moment* digunakan untuk mengetahui

⁸⁸ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian*, 85.

⁸⁹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian*, 87.

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147.

⁹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21 Up Date PLS Regresi* (Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 52.

hubungan antar variabel jika data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio.⁹² Berikut rumus *korelasi Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien validitas

N: banyak subyek

X: nilai pembading

Y: Nilai instrument

Pada penelitian ini untuk mengetahui validitas instrument digunakan program IBM SPSS *statistics* 24. Intrument dikatakan valid bila r hitung $>$ r table.⁹³

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sarana untuk mengukur suatu kuesioner yang terdiri indikator dari variabel atau konstruk. Apabila jawaban responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu maka suatu angket atau kuisisone dinyatakan.⁹⁴

Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan dengan dengan teknik dari Spearmen Brown (*Split Half*):

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

r_i = reabilitas internal seluruh intrumen

r_b = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua⁹⁵.

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengukuran sekali atau *one shot*. Suatu instrument dinyatakan reliabel menurut Nunnally apabila nilai *Cronbach alpha* $> 0,70$.⁹⁶

2. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang mendasar sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Data yang berdistribusi normal sering dijadikan landasan beberapa uji statistik. Ada

⁹² Ratlan Pardede dan Renhard Manurung, *Analisis Jalur (Path Analysis) Teori dan Aplikasi dalam Riset Bisnis*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2014), 31.

⁹³Ratlan Pardede dan Renhard Manurung, *Analisis Jalur (Path Analysis)* , 53.

⁹⁴ Ratlan Pardede dan Renhard Manurung, *Analisis Jalur (Path Analysis)* , 47

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 131.

⁹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, 48

beberapa teknik untuk menguji normalitas data diantaranya uji chi-kuadrat, *Lilliefors*, teknik *Kolmogorov-Smirnov*, dan *Shapiro Wilk*. Kriteria keputusan dalam uji normal SPSS adalah apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.⁹⁷

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui antara dua variabel apakah memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test of Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan signifikansi, kedua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier signifikan apabila signifikansi pada *Deviation of linearity* lebih dari 0,05.⁹⁸ Berdasarkan Nilai F, apabila nilai F hitung $<$ F tabel maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antar variabel.⁹⁹

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah varian populasi sama atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan varian dari dua kelompok data adalah sama¹⁰⁰.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) dan memprediksi variabel terikat (y) menggunakan variabel bebas (x). Tujuan menggunakan analisis regresi adalah sebagai berikut¹⁰¹:

- 1) Membuat estimasi rata-rata dan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas
- 2) Menguji hipotesis dependensi

⁹⁷ Johar Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi* (Jakarta:PT. Elex Media Komputindo, 2017), 99.

⁹⁸ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data New Edition* (Sleman:Deepublish, 2020), 63.

⁹⁹ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS*, 68.

¹⁰⁰ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS*, 68.

¹⁰¹ Jonathan Sarwono, *Buku Pintar IBM SPSS Statistik 19* (Jakarta: PT Media Elex Komputindo, 2013), 204.

3) Memprediksi nilai rata-rata variabel bebas berdasarkan nilai variabel bebas diluar jangkauan sampel.

Syarat regredi linier berdasarkan hal-hal sebagai berikut¹⁰²:

- 1) Model regresi dikatakan layak apabila nilai signifikansi pada ANOVA <0,05.
- 2) *Predictor* yang digunakan sebagai variabel bebas harus layak, yaitu jika angka *Standardt Error of Estimate* < *Standart Deviation*.
- 3) Koefisien regresi harus signifikan. Melalui uji T, koefisien regresi signifikan jika t-hitung > t-tabel.
- 4) Keselarasan model regresi dapat dijelaskan menggunakan nilai r^2 semakin besar nilai r^2 maka model semakin baik. Nilai r^2 mempunyai karakteristi selalu positif dan nilai r^2 maksimal sebesar 1, jika r^2 sama dengan 0 maka tidak ada hubungan yang linier antara X dan Y.
- 5) Data harus berdistribusi normal.

Hal yang harus diperhatikan dalam melakukan uji hipotesis yaitu:

- 1) Untuk menguji hipotesis harus menggunakan data sampel
- 2) Dalam pengujian menghasilkan dua kemungkinan, yaitu pengujian signifikan secara statistik maka H_0 ditolak dan H_0 diterima jika pengujian tidak signifikan secara statistik
- 3) Jika menggunakan nilai t, maka jika nilai t semakin besar atau menjauhi 0 maka H_0 ditolak. Sebaliknya jika nilai t semakin kecil atau mendekati 0 maka H_0 diterima¹⁰³

b. Uji T

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual.¹⁰⁴ Rumus uji-t adalah

$$t = \frac{b_j - \beta_j}{s.e (b_j)}$$

keterangan:

t : t hitung

¹⁰² Jonathan Sarwono, *Buku Pintar IBM SPSS Statistik 19*, 205.

¹⁰³ Jonathan Sarwono, *Buku Pintar IBM SPSS Statistik 19*, 207

¹⁰⁴ Ratlan Pardede dan Renhard Manurung, *Analisis Jalur (Path Analysis)*

- bj : koefisien yang diuji
- β_j : koefisien regresi populasi
- Se. (bj) : kesalahan standar bj

Dalam hal ini adapun kriterianya yaitu apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh antara variabel independen dan dependen dan demikian sebaliknya. Sedangkan untuk signifikansi, jika $t < 0,05$ maka adanya pengaruh antara variabel independent dan dependent dan demikian sebaliknya.¹⁰⁵

c. Nilai r^2 (Koefisien Determinasi)

Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem *shift* terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an secara simultan menggunakan nilai r^2 (Koefisien Determinasi). Besarnya angka r^2 (Koefisien Determinasi) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan sistem *shift* terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an dengan cara menghitung koefisiensi determinasi dengan rumus sebagai berikut¹⁰⁶:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Uji statistik r^2 pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dengan membandingkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh antara variabel independent dan dependent dan demikian sebaliknya. Sedangkan untuk signifikansi, jika $F < 5\%$ maka adanya pengaruh antara variabel independent dan dependent dan demikian sebaliknya.

¹⁰⁵ Sarwono, *Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 167.

¹⁰⁶ Sarwono, *Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis dengan SPSS*, 62.